

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN MEKANISME KOPING
KLIEN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, ZAT ADIKTIF)
DI PUSAT REHABILITASI PURBOKAYUN KABUPATEN BLITAR**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh:

**Bekti Megapuri Susanti
NIM. 135070207131004**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana keperawatan, dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar”.

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh fakta bahwa angka penyalahguna NAPZA di Indonesia semakin meningkat, sehingga Pemerintah mewajibkan korban penyalahguna NAPZA untuk menjalani program rehabilitasi, namun setelah menjalani program rehabilitasi banyak klien yang mengalami *relapse*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui salah satu faktor yang memicu klien mengalami relapse, mengetahui hubungan antara harga diri dengan mekanisme koping klien yang menjalani program rehabilitasi sosial.

Dengan selesainya proposal ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. dr. Sri Andarini, M. Kes sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan penulis kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. Ahsan sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah membimbing penulis menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Ns. Setyoadi, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.Kom sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar telah membimbing untuk bisa menulis dengan baik, dan

senantiasa memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

4. Ns. Dewi Kartikawatningsih, S. Kep, MPH, sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar telah membimbing untuk bisa menulis dengan baik, dan senantiasa memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Ns. Lilik Supriati, S. Kep, M. Kep, sebagai dosen penguji yang sudah memberikan masukan yang bermanfaat.
6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, yang telah membantu melancarkan urusan administrasi, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dengan lancar.
7. Yang tercinta ibunda Suswati dan ayahanda Sukrim Yudi Purnomo serta Kakak Arini atas segala pengertian dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2013 atas kebersamaan, saran, dan masukannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik sebagai referensi ataupun pengetahuan dalam proses pendidikan.

Malang, 31 Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Susanti, Bakti Megapuri. 2017. Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar. Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns. Setyoadi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom. (2) Ns. Dewi Kartikawatiningsih, S.Kep., MPH

Keberhasilan program rehabilitasi penyalahguna NAPZA dipengaruhi oleh mekanisme koping mereka. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mekanisme koping adalah harga diri, Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara harga diri dengan mekanisme koping klien NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah klien yang sedang menjalani program rehabilitasi sosial yang berjumlah 30 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah harga diri dan mekanisme koping klien NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi. Hasil uji korelasi peringkat *Spearman* menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0.000 dengan arah korelasi positif, dan didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.926. Kesimpulan penelitian ini adalah klien yang mempunyai harga diri yang tinggi juga mempunyai mekanisme koping yang adaptif, sehingga disarankan untuk Pusat Rehabilitasi untuk meningkatkan harga diri dan mekanisme koping klien melalui *therapeutic community*, logoterapi, dan konseling, sehingga klien tidak mengalami *relapse*.

Kata kunci: harga diri, mekanisme koping, klien NAPZA

ABSTRACT

Susanti, Bekti Megapuri. 2017. Relationship between Self-Esteem and Coping Mechanism of NAPZA's (Narcotics, Phsycotropica and other addictive substances) Clients at Purbokayun Rehabilitation Center of Blitar Regency. Final Assignment. Medical Faculty of Brawijaya University. Lectures (1) Ns. Setyoadi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom. (2) Ns. Dewi Kartikawatiningsih, S.Kep., MPH

The success of rehabilitation programs of NAPZA's abuser influenced by their coping mechanisms. One of the factors that can influenced the coping mechanism is self-esteem. This research aimed to prove the existence of relationship between self-esteem and coping mechanism of NAPZA's clients are doing rehabilitation at Purbokayun Rehabilitation Center of Blitar Regency. This research used observational analytical design with cross sectional approach. The samples in this research were clients are doing social rehabilitation program that amounted to 30 people. Sampling technique used purposive sampling. The variables measured in this study were self-esteem and clients' coping mechanisms are doing rehabilitation. The result of Spearman rank correlation test showed p value was 0.000 with positive correlation and achieved the result of correlation coefficient of 0.926. The conclusion of this research was that clients had high self-esteem also had adaptif coping mechanism, therefore, it was suggested for Rehabilitation Center to improve self-esteem and clients' coping mechanism through therapeutic community, logotherapy, and counseling, so that clients do not relapse.

Keywords: self-esteem, coping mechanism, NAPZA's clients

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademik	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 NAPZA	6
2.1.1 Pengertian NAPZA	6
2.1.2 Jenis-Jenis NAPZA	7
2.1.3 Pengertian Penyalahguna NAPZA	10
2.1.4 Penggolongan Penyalahguna NAPZA	11
2.1.5 Proses Pemakaian NAPZA	11
2.1.6 Rentang Respon Pemakaian NAPZA	12

2.1.7 Faktor Penyebab Penyalahgunaan NAPZA	14
2.1.8 Dampak Penyalahgunaan NAPZA	14
2.2 Rehabilitasi Sosial Purbo Kayun Blitar	15
2.2.1 Pengertian Rehabilitasi Sosial	15
2.2.2 Dasar Hukum Rehabilitasi	16
2.2.3 Tujuan Rehabilitasi Sosial	16
2.2.4 Tahapan Rehabilitasi Sosial	17
2.3 Konsep Harga Diri Klien Rehabilitasi Sosial	27
2.3.1 Pengertian Harga Diri	27
2.3.2 Aspek-Aspek Harga Diri	28
2.3.3 Karakteristik Harga Diri	29
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	30
2.3.5 Perkembangan Harga Diri Klien Rehabilitasi Sosial	33
2.4 Konsep Mekanisme Koping Klien Rehabilitasi Sosial	34
2.4.1 Pengertian Mekanisme Koping	34
2.4.2 Sumber Koping	35
2.4.3 Klasifikasi dan Bentuk Mekanisme Koping	38
2.4.4 Jenis Mekanisme Koping	42
2.5 Hubungan Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien NAPZA	43

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep	45
3.2 Hipotesis	46

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	47
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	47
4.2.1 Populasi Penelitian	47
4.2.2 Sampel Penelitian	47

4.3 Variabel Penelitian	48
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
4.5 Instrumen Penelitian	49
4.5.1 Kuesioner Harga Diri	49
4.5.2 Kuesioner Mekanisme Koping	50
4.6 Definisi Operasional	51
4.7 Uji Validitas Instrumen	52
4.8 Uji Reliabilitas Instrumen	52
4.9 Prosedur Penelitian	53
4.10 Analisis Data	56
4.11 Etika Penelitian	60
4.11.1 Prinsip Menghargai Hak Manusia	60
4.11.2 Prinsip Keadilan	61
4.11.3 Prinsip Berbuat Baik	61
4.11.4 Kerugian yang Ditimbulkan	62

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	63
5.2 Data Univariat	64
5.2.1 Karakteristik Responden	64
5.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Klien NAPZA di Lembaga Sosial Purbokayun Kabupaten Blitar.....	68
5.2.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Karakteristik Responden di Lembaga Sosial Purbokayun Kabupaten Blitar	69
5.2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme Koping Klien NAPZA di Lembaga Sosial Purbokayun	

Kabupaten Blitar.....	72
5.2.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Parameter Mekanisme Koping Menurut Karakteristik Responden di Lembaga Sosial Purbokayun Kabupaten Blitar	74
5.3 Data Bivariat	78
5.3.1 Analisa Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar	78
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi	80
6.2 Harga Diri Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar.....	83
6.3 Mekanisme Koping Klien (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar	90
6.4 Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien Rehabilitasi Sosial di Lembaga Sosial Purbokayun Kabupaten Blitar	96
6.5 Implikasi Keperawatan	98
6.6 Keterbatasan Penelitian	99
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	100
7.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	64
Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	65
Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama	66
Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Saat Mulai Menyalahgunakan NAPZA	66
Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Rentang Respon Pemakaian NAPZA	67
Gambar 5.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis NAPZA yang Disalahgunakan	67
Gambar 5.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber NAPZA	68
Gambar 5.10 Distribusi Harga Diri Klien NAPZA	68
Gambar 5.11 Distribusi Mekanisme Koping Klien NAPZA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	51
Tabel 5.1 Tabel Indikator Harga Diri	69
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Jenis Kelamin Klien NAPZA	69
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Usia Klien NAPZA	70
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Tingkat Pendidikan Klien NAPZA	70
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Pekerjaan Klien NAPZA	70
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Usia Mulai Menyalahgunakan NAPZA Klien NAPZA	71
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Rentang Respon Penggunaan NAPZA Klien NAPZA	71
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Jenis NAPZA Klien NAPZA	71
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Harga Diri Menurut Sumber NAPZA Klien NAPZA	72
Tabel 5.10 Tabel Indikator Variabel Mekanisme Koping	73
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme Koping Menurut Jenis Kelamin Klien NAPZA	74
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme Koping Menurut Usia Klien NAPZA	75
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	

Koping Menurut Tingkat Pendidikan Klien NAPZA	75
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	
Koping Menurut Pekerjaan Klien NAPZA	76
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	
Koping Menurut Usia Mulai Menyalahgunakan NAPZA	
Klien NAPZA	76
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	
Koping Menurut Rentang Respon Penggunaan NAPZA	
Klien NAPZA	77
Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	
Koping Menurut Jenis NAPZA Klien NAPZA	77
Tabel 5.18 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Parameter Mekanisme	
Koping Menurut Sumber NAPZA Klien NAPZA	77
Tabel 5.19 <i>Crosstabulating</i> Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme	
Koping Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat	
Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Keaslian Tulisan	110
Lampiran 2	Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian.....	111
Lampiran 3	Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian	113
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 5	Lembar Kuesioner.....	117
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian.....	122
Lampiran 7	Surat Ijin Validitas dan Reliabilitas	123
Lampiran 8	Lembar Keterangan Kelaikan Etik	124
Lampiran 9	Curriculum Vitae	125
Lampiran 10	Lembar Keterangan Konsultasi Tugas Akhir	127
Lampiran 11	Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	131
Lampiran 12	Rekapitulasi Data	134
Lampiran 13	Hasil Uji Statistik	138
Lampiran 14	Publikasi Pengambilan Data	141

ABSTRAK

Susanti, Bakti Megapuri. 2017. Hubungan antara Harga Diri dengan Mekanisme Koping Klien NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif) di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar. Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns. Setyoadi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom. (2) Ns. Dewi Kartikawatiningsih, S.Kep., MPH

Keberhasilan program rehabilitasi penyalahguna NAPZA dipengaruhi oleh mekanisme koping mereka. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mekanisme koping adalah harga diri, Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara harga diri dengan mekanisme koping klien NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Purbokayun Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah klien yang sedang menjalani program rehabilitasi sosial yang berjumlah 30 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah harga diri dan mekanisme koping klien NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi. Penelitian ini dilakukan secara sederhana dengan memberikan kuesioner kepada klien NAPZA. Hasil uji korelasi peringkat *Spearman* menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0.000 dengan arah korelasi positif, dan didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.926. Kesimpulan penelitian ini adalah klien yang mempunyai harga diri yang tinggi juga mempunyai mekanisme koping yang adaptif, sehingga disarankan untuk Pusat Rehabilitasi untuk meningkatkan harga diri dan mekanisme koping klien melalui *therapeutic community*, logoterapi, dan konseling, sehingga klien tidak mengalami *relapse*.

Kata kunci: harga diri, mekanisme koping, klien NAPZA

ABSTRACT

Susanti, Bekti Megapuri. 2017. Relationship between Self-Esteem and Coping Mechanism of NAPZA's (Narcotics, Phsycotropica and other addictive substances) Clients at Purbokayun Rehabilitation Center of Blitar Regency. Final Assignment. Medical Faculty of Brawijaya University. Lectures (1) Ns. Setyoadi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom. (2) Ns. Dewi Kartikawatiningsih, S.Kep., MPH

The success of rehabilitation programs of NAPZA's abuser influenced by their coping mechanisms. One of the factors that can influenced the coping mechanism is self-esteem. This research aimed to prove the existence of relationship between self-esteem and coping mechanism of NAPZA's clients are doing rehabilitation at Purbokayun Rehabilitation Center of Blitar Regency. This research used observational analytical design with cross sectional approach. The samples in this research were clients are doing social rehabilitation program that amounted to 30 people. Sampling technique used purposive sampling. The variables measured in this study were self-esteem and clients' coping mechanisms are doing rehabilitation. This research conducted simply by giving questionare to NAPZA's clients. The result of Spearman rank correlation test showed p value was 0.000 with positive correlation and achieved the result of correlation coefficient of 0.926. The conclusion of this research was that clients had high self-esteem also had adaptif coping mechanism, therefore, it was suggested for Rehabilitation Center to improve self-esteem and clients' coping mechanism through therapeutic community, logotherapy, and counseling, so that clients do not relapse.

Keywords: self-esteem, coping mechanism, NAPZA's clients